

## Formulasi dan Evaluasi Tablet Floating furosemida Gastroretentif Menggunakan Kitosan Dari Cangkang Keong Mas (*Pomacea canaliculata*)

<b>Title</b>	Formulasi dan Evaluasi Tablet Floating furosemida Gastroretentif Menggunakan Kitosan Dari Cangkang Keong Mas ( <i>Pomacea canaliculata</i> )
<b>Author Order</b>	2 of 2
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Kitosan adalah jenis polimer alam yang merupakan produk deasetilasi kitin yang dapat diperoleh dari cangkang keong mas (<i>Pomacea canaliculata</i>). Sistem penghantaran obat gastroretentif dapat membantu meningkatkan ketersediaan hayati, dapat mempertahankan waktu kontak lebih lama dengan mukosa gastrointestinal sehingga menyebabkan bioavailabilitas obat lebih tinggi, efikasi terapi, mengurangi frekuensi pemberian obat, menurunkan dosis terapi dan akan memperbaiki kepatuhan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengevaluasi tablet floating furosemida gastroretentif menggunakan kitosan dari cangkang keong mas. Kitosan yang diisolasi dari cangkang keong mas diformulasikan sebagai polimer dengan berbagai variasi konsentrasi dalam tablet floating furosemida. Pada penelitian ini dihasilkan kitosan dari cangkang keong mas dengan rendemen 10,8 %. Tablet furosemida dengan kandungan polimer kitosan menghasilkan granul yang baik dan memenuhi persyaratan laju alir, sudut diam, indeks kompresibilitas. Begitu pula tablet yang dihasilkan memenuhi keseragaman bobot tablet, kekerasan, kerapuhan dan waktu hancur. Formula 3 yang mengandung konsentrasi kitosan paling tinggi merupakan formula yang terbaik. Hasil evaluasi terutama kekerasan tablet dan uji Buoyancy / floating memberikan hasil yang berbeda signifikan dengan tablet yang tidak terdapat polimer kitosan. Oleh karena itu dapat disimpulkan polimer alam kitosan yang diperoleh dari cangkang keong mas sangat potensial dimanfaatkan untuk membuat tablet dengan sistem penghantaran obat gastroretentif.</p>
<b>Publisher Name</b>	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
<b>Publish Date</b>	2019-05-28
<b>Publish Year</b>	2015
<b>Doi</b>	DOI: 10.37013/jf.v4i1.30
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)
<b>Source Issue</b>	Vol 4, No 1 (2015): Oktober
<b>Source Page</b>	33
<b>Url</b>	<a href="http://ojs.stikesnas.ac.id/index.php/jf/article/view/30/72">http://ojs.stikesnas.ac.id/index.php/jf/article/view/30/72</a>
<b>Author</b>	HARTONO, M.Si